

PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT STRES PADA PASIEN ABORTUS DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2018

Mutia Putri Rahmayani¹, Etin Rohmatin², Qanita Wulandara³

^{1,2,3}Program Studi DIV Kebidanan, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

^{1,2,3}Jalan Cilolohan 35 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Indonesia

ABSTRAK

Abortus seringkali terjadi pada wanita hamil dan membawa banyak perubahan psikologis salah satunya adalah stres. Dalam upaya menurunkan tingkat stres pada pasien abortus dilakukan penelitian dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman selama 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Quran terhadap tingkat stres pada pasien abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang merupakan satu-satunya rumah sakit Pemerintah di Kota Tasikmalaya.

Metode penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami abortus dan dirawat di Ruang 7 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dan sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebanyak 33 orang.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikan p_{value} sebesar 0,000 kurang dari α (0,05) yang berarti terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres pada pasien abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2018. Hal ini berarti pemberian terapi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan tingkat stres khususnya pada pasien abortus.

Kata Kunci : Murottal Al-Qur'an, tingkat stres, pasien abortus

THE INFLUENCE OF MUROTTAL AL-QUR'AN THERAPY ON STRESS LEVEL OF ABORTUS PATIENTS AT DR. SOEKARDJO PUBLIC HOSPITAL TASIKMALAYA IN 2018

ABSTRACT

Abortion often occurs in pregnant women and brings many psychological changes, one of them is stress. As an effort to reduce stress levels of abortion patients, a research is conducted by listening to murottal Al-Qur'an sura Ar-Rahman for 30 minutes. This study aims to determine the influence of murottal Al-Quran on stress levels of abortus patients in dr. Soekardjo hospital Kota Tasikmalaya which is the only public hospital in Tasikmalaya

The research method used is pre-experiment with one group pretest-posttest design. The population of this research is all patients who have aborted and had treatment in Room 7 dr. Soekardjo public hospital Tasikmalaya. The sampling technique used in this research is Accidental Sampling and the samples obtained for this research consist of 33 people.

Based on the results of statistical tests using Wilcoxon test, significant pvalue is obtained of 0.000 less than α (0.05) which means there is an influence of murottal Al-Qur'an therapy on stress levels of abortion patients at dr. Soekardjo public hospital Tasikmalaya in 2018. It means that giving murottal Al-Qur'an therapy is effective in reducing stress levels, especially for patients of abortion.

Keywords : Murottal Al-Qur'an, stress level, abortion patient

PENDAHULUAN

Periode antepartum adalah periode kehamilan yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai dimulainya persalinan. Kehamilan terjadi akibat adanya pertemuan ovum dan sperma di dalam ampulla tuba, kemudian bernidasi pada endometrium uterus (Asrinah dkk, 2010). Pada saat seorang mengetahui bahwa dirinya sedang hamil, ia akan memperlakukan dirinya sebagai seorang yang akan mendapatkan kebahagiaan dimasa yang akan datang. Meskipun kehamilan merupakan kondisi alamiah, namun wanita hamil sangat beresiko mengalami masalah dengan kehamilannya, salah satunya adalah abortus.

Abortus merupakan ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup diluar kandungan. Sebagai batasan ialah kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram. Rata-rata terjadi 114 kasus abortus perjam. Sebagian studi menyatakan kejadian abortus spontan antara 15-20% dari semua kehamilan. Apabila dikaji lebih jauh kejadian abortus sebenarnya bisa mendekati 50%. Hal ini dikarenakan tingginya angka *chemical pregnancy loss* yang tidak bisa diketahui pada 2-4 minggu setelah konsepsi (Prawirohardjo, 2013)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti diperoleh data dari Rekam Medis di Rumah Sakit RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada tanggal 10 November 2017 peneliti menemukan angka kejadian abortus pada bulan Januari-Desember 2016 masih tinggi yaitu sejumlah 380 kasus. Kejadian abortus tersebut 1 kasus terjadi pada pasien dengan rentan umur > 4 tahun - < 14 tahun, 70 kasus terjadi pada pasien dengan rentan umur > 14 tahun - < 24 tahun, 307 kasus terjadi pada pasien dengan rentan umur > 24 tahun - < 44 tahun, 2 kasus terjadi pada pasien dengan rentan umur > 44 tahun - < 54 tahun.

Pada tahun 2017 angka kejadian abortus meningkat, dilihat dari data bahwa kasus

abortus selalu menjadi peringkat 1 dalam daftar 10 besar diagnosa kebidanan dari bulan Januari-Oktober di ruang 7 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Terhitung dari bulan Januari-Oktober 2017 sudah ada 484 kasus abortus yang ditangani di ruang 7 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 380 kasus dari bulan Januari-Desember 2016.

Banyak perubahan psikologis pada wanita yang mengalami abortus, salah satunya sering disebut dengan istilah stres. Menurut H. Handoko, stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ningtyas, Desiyani Nani, Keksi Girinda dari Jurusan Keperawatan FIKK Universitas Jendral Soedirman, meneliti mengenai eksplorasi perasaan ibu yang mengalami stres pasca abortus spontan di RSUD Cilacap, di dapatkan hasil dari 5 responden yang diteliti semua mengalami respon psikologis (stres) pada ibu pasca abortus dikarenakan merasa sedih dan kehilangan.

Mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, seorang muslim baik mereka yang berbahasa arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Secara umum mereka merasakan adanya penurunan depresi, kesedihan dan ketenangan jiwa (Siswantinah, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 17-18 november 2017 di ruang 7 RSUD dr. Soekardjo penulis mengambil sampel pasien yang mengalami abortus, setelah dilakukan pengukuran skala distress dengan menggunakan Kuisisioner Depression Anxiety Stress Scaless (DASS 42). Dari 8 pasien yang ada, 1 orang diantaranya mengalami stres ringan, 3 orang mengalami stres sedang, 4 orang mengalami stres berat. Menurut pengakuan keluarga, keluarga masih belum mengetahui cara untuk menghilangkan

ataupun menurunkan kondisi stres yang ibu alami saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Stres pada Pasien Abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen* dengan *one group pretest-posttest*. Desain ini dikatakan sebagai *pre-eksperimen* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini akan dilakukan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan kuesioner DASS 42 skala *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* untuk mengetahui tingkat stres subjek sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an sehingga hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami abortus dan dirawat di Ruang 7 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dari bulan agustus-oktober sebanyak 227 pasien abortus, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stress paada pasien abortus menggunakan earphone, mp3/tape recorder yang berisikan murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman.

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stress pasien abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu Wilcoxon.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Pasien Abortus Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2018 (n=33)

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Normal	0	0	23	69,7
Stres ringan	7	21,2	8	24,2
Stres sedang	19	57,6	2	6,1
Stres berat	7	21,2	0	0
Stres sangat berat	0	0	0	0
Jumlah	33	100	33	100

Sumber : hasil penelitian

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa jumlah responden yang mengalami tingkat stres sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an di Ruang 7 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya terbanyak mengalami tingkat stres sedang sebanyak 19 orang (57,6%). Sedangkan diketahui bahwa jumlah responden sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an tingkat stres terbanyak yang dialami yaitu normal sebanyak 23 orang (69,7%).

Tabel 2 Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Stres Pasien Abortus Sesudah Terapi Murottal Al-Qur'an Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2018 (n=33)

	n	Signifikansi atau pvalue
Tingkat Stres Pasien Abortus Sebelum dan Sesudah Terapi Murottal Al-Qur'an	33	0,000

Sumber : hasil penelitian

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon jika nilai *p value* (signifikansi) $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan dengan *p value* 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa Ha diterima, artinya ada perbedaan tingkat stress untuk pre test dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres pada pasien abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2018".

PEMBAHASAN

1. Tingkat Stres Sebelum Terapi Murottal Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 jumlah responden pasien yang mengalami stres abortus sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an terbanyak mengalami stres sedang sebanyak 19 orang (57,6%), lalu stres berat sebanyak 7 orang (21,2%) dan stress ringan sebanyak 7 orang (21,2%).

Banyak perubahan psikologis pada wanita yang mengalami abortus, khususnya yang mengalami abortus spontan salah satunya adalah stres. Stres pada pasien abortus bisa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain ibu merasa sedih, kehilangan dan khawatir akan tindakan yang akan dilakukan kepada dirinya di Rumah Sakit. Rasa sedih dan kehilangan yang mendalam disebabkan karena mereka sesungguhnya mengharapkan janinnya tumbuh dan berkembang di dalam rahimnya. Namun karena beberapa macam sebab janin tersebut tidak dapat bertahan sesuai dengan seharusnya, tentu saja beban moral dan mental terjadi pada diri mereka.

Berdasarkan definisi kerjanya, pengertian dari stres adalah suatu tanggapan adaptif, ditengahi oleh perbedaan individual dan atau proses psikologis, yaitu suatu konsekuensi dari setiap kegiatan (lingkungan), situasi atau kejadian eksternal yang membebani tuntutan psikologis atau fisik yang berlebihan terhadap seseorang (Lukaningsih dan Bandiyah, 2011).

Sumber stres atau penyebab stres dikenali sebagai *stressor*. Antara penyebabnya adalah fisik, psikologis, dan sosial. *Stressor* fisik berasal dari luar diri individu seperti suara, polusi, radiasi, suhu udara, makanan, zat

kimia, trauma, dan latihan fisik yang terpaksa. Pada *stressor* psikologis tekanan dari dalam diri individu biasanya yang bersifat negatif seperti frustrasi, kecemasan, rasa bersalah, kuatir berlebihan, marah, benci, sedih cemburu, rasa kasihan pada diri sendiri, serta rasa rendah diri. Sedangkan, *stressor* sosial yaitu tekanan dari luar yang disebabkan oleh interaksi individu dengan lingkungannya. Banyak *stressor* sosial yang bersifat *traumatic* yang tak dapat dihindari, seperti kehilangan orang yang dicintai, kehilangan pekerjaan, pension, perceraian, masalah keuangan, pindah rumah dan lain-lain (Nasution I. K., 2007)

2. Tingkat Stres Sesudah Terapi Murottal Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan terapi murottal tidak ada pasien dengan tingkat stres berat, sedangkan responden yang mengalami tingkat stres sedang menjadi 2 orang (6,1%), stres ringan 8 orang (24,2%) dan 23 orang (69,7%) mengalami tingkat normal setelah diberikan terapi murottal.

Pemberian terapi murottal dapat mempengaruhi fisik, psikologis dan spiritual responden. Terapi murottal dengan Surat Ar-Rahman dapat menjadi obat penawar stres bagi responden karena lantunan ayat suci Al-Qur'an yang mengalun indah dapat menenangkan hati dan pikiran. Hal ini sesuai dengan Purna (2006) yang menyatakan bahwa murottal dapat didefinisikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori atau pembaca Al-Qur'an. Mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, seorang muslim baik mereka yang berbahasa arab maupun bukan, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Secara umum mereka merasakan adanya penurunan depresi, kesedihan dan ketenangan jiwa (Siswantinah, 2011).

Pemberian terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu untuk mengurangi tingkat stres pasien abortus, karena terapi murottal Al-Qur'an dapat menciptakan suasana yang damai dan menenangkan

(relaksasi). Hal ini sesuai dengan Syarbini dan Jamhari (2012) menyatakan Al-Qur'an memberikan manfaat dan obat yang mujarab bagi seseorang yang mengalami kegundahan hati, keputusasaan, kecemasan dan Al-Qur'an juga memberikan ketenangan kepada sistem tubuh manusia.

3. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Stres pada Pasien Abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
Hasil korelasi uji wilcoxon diketahui ρ_{value} sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat stres pada pasien abortus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Mendengarkan murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap kesehatan jiwa. Banyak ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan tentang pengobatan. Karena bagaimanapun Al-Qur'an itu sendiri memang diturunkan sebagai penawar dan rahmat bagi orang mukmin. Salah satu ayat didalam Al-Qur'an yang menerangkan tentang kesehatan jiwa, adalah Al-Qur'an surah Ar-Ra'd:28, "yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram" (Ramdhani, 2007).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Heru (2008) bahwa lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat stres terbanyak pada responden pasien abortus sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an yaitu stres sedang sebanyak 19 orang (57,6%)
2. Tingkat stres terbanyak pada responden pasien abortus setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an yaitu normal sebanyak 23 orang (69,7%)
3. Dari hasil uji statistik diperoleh hasil penelitian bahwa terapi murottal Al-Qur'an berpengaruh terhadap tingkat stres pasien abortus dengan nilai ρ_{value} 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, M. 2017. *Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Skor Pengkajian Luka (Mungs) dan Pengkajian Stres (Dass) pada Pasien Diabetes Mellitus di Klinik Kitamura Pontianak*. Universitas Tanjungpura : Pontianak.
- Asnawati, N. 2016. *Pengaruh Pemberian Terapi Bacaan Al-Qur'an (Ar-Rahman) Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Rsu Dr. Soedirman Kebumen*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah : Gombong.
- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Crawford, J. R & Henry, J. D. 2003. *The Depression Anxiety Stress Scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample, British Journal of Clinical Psychology (2003):111-131*.
- Diana, U. 2016. *Gambaran Pemberian Auditory Murottal Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di Rumah Bersalin Mattiro Baji Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan Tahun 2016*. Universitas Islam Negeri Alaudin : Makassar

- Hadi, dkk. 2012. *Perbedaan Efektifitas Musik Klasik dan Terapi Musik Murottal Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis di SLB Autis* : Surakarta.
- Hawari, D. 2013. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Cetakan Keempat Edisi Kedua. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.
- Heru. 2008. *Ruqyah Syar'i Berlandaskan Kerajinan Lokal*. tersedia dalam: <http://trainermuslim.com/feed/rss>. Diakses tanggal 27 November 2017
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Edisi 1 : Jakarta.
- Lovibond, S. H & Lovibond, P. F. 1995. *Manual for the Depression Anxiety & Stress Scales*. Second Edition. Psychology Foundation : Sydney.
- Lukaningsih, L. L., & Bandiyah, S. 2011. *Psikologi Kesehatan*. PT Gramedia Widiasarana : Jakarta.
- Nasution, I. K. 2007. *Stress Pada Remaja*. USU Repository. Program Studi Psikologi. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Ningtyas, dkk. 2010. *Eksplorasi Perasaan Ibu yang Mengalami Stress Pasca Abortus Spontan di RSUD Cilacap*. Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol 5 : 153-154.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Prawirohardjo, S. Ed Saifuddin, A. B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Cetakan 12 Edisi 1. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Prawirohardjo, S. Ed Saifuddin, A. B. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Cetakan Ketiga Edisi Keempat. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta : 459-474.
- Purna. 2006. *Al-Qur'an Terjemahan Departemen Agama RI*. Asy-Syifa : Semarang.
- Ramdhani, E. Z. 2007. *Super Health: Gaya Hidup Sehat Rasulullah*. Pro Media : Yogyakarta.
- Remolda, P. 2009. *Pengaruh Al-Qur'an pada Manusia dalam Perspektif Fisiologi dan Psikologi*. <http://www.theedc.com> diakses tanggal 27 November 2017.
- Siswantinah. 2011. *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah :: Semarang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfa Beta : Bandung.
- Syaamil, A. 2010. *Al-Qur'anulkarim: Terjemahan Tafsir Per Kata*. Sygma dan Syaamil Al-Qur'an : Bandung.
- Syarbini & Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata. : Bandung.
- Wahyuni, R & Deswita. 2013. *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*. Vol 9. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
- Wibowo, A. 2017. *Surah-Surah Istimewa dalam Al-Qur'an*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Widayarti. 2011. *Pengaruh Bacaan Al Quran Terhadap Intensitas Kecemasan Pasien Sindroma Koroner Akut di RS Hasan Sadikin*. Unpublished thesis. Universitas Padjajaran : Bandung
- Yuanitasari, L. 2008. *Terapi Musik untuk Anak Balita Panduan untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Anak Melalui Musik*. Cemerlang Publishing : Yogyakarta.